

Pengembangan Aplikasi Berbasis Website Monitoring dan Evaluasi Standar Operasional Prosedur pada Pengadilan Negeri Bale Bandung

The Development of Standard Operating Procedure Based Monitoring and Evaluation Website Application at the District Court of Bale Bandung

Ayu Cahya Ferariani¹, Bianda Salfabila², Galuh Herlina HN³, Nisa Nurul Q⁴, Mamok Andri Senubekti⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,
Narahubung: Galuh Herlina HN, email: galuh21370052@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 27/04/2024
Diterima: xx/xx/20xx
Diterbitkan: xx/xx/20xx

Kata Kunci:
Monitoring dan Evaluasi
Standar Operasional Prosedur
Keamanan Data
Basis Data
Efisiensi
Transparansi
Manajemen Sistem

Keyword:
Monitoring and Evaluation
Standard Operating Procedures
Data Security
Database
Efficiency
Transparency
System Management

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN:

p – ISSN:

A B S T R A K

Program Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi web Monev SOP (Monitoring dan Evaluasi Standar Operating Procedure) dalam rangka meningkatkan transparansi, efisiensi, dan pengelolaan SOP yang sebelumnya tersebar di Pengadilan Negeri Bale Bandung. Ruang lingkup aplikasi mencakup fitur-fitur utama seperti mengunggah, menghapus, melihat pratinjau, dan mengunduh file SOP. Metodologi yang digunakan meliputi wawancara, pengembangan prototipe, Extreme Programming (XP), dan pengembangan incremental untuk memastikan keterlibatan pengguna, fleksibilitas, dan kesesuaian dengan kebutuhan instansi. Aplikasi akan diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan dukungan framework Bootstrap guna mempercepat pengembangan dan meningkatkan kualitas antarmuka pengguna. Selain itu, hak akses akan dibedakan antara admin dan pengguna biasa untuk menjaga keamanan dan integritas data. Hasil dari program ini diharapkan dapat menjadi solusi terstruktur dan praktis dalam meningkatkan manajemen SOP, memperkuat transparansi, serta memenuhi kebutuhan Pengadilan Negeri Bale Bandung akan pengelolaan dokumen yang efisien.

A B S T R A C T

This Community Service Program This community service program aims to develop the Monev SOP (Monitoring and Evaluation of Standard Operating Procedure) web application in order to improve transparency, efficiency, and management of SOPs that were previously scattered in the Bale Bandung District Court. The scope of the application includes key features such as uploading, deleting, previewing, and downloading SOP files. The methodology used includes interviews, prototype development, Extreme Programming (XP), and incremental development to ensure the involvement of stakeholders. incremental development to ensure user involvement, flexibility, and conformity to agency needs. The application will be implemented using the PHP programming language with the support of the Bootstrap framework to accelerate development and improve the quality of the user interface. accelerate development and improve the quality of the user interface. In addition to In addition, access rights will be differentiated between admins and ordinary users to maintain data security and integrity. security and data integrity. The results of this program are expected to be a

structured and practical solution in improving the management of SOPs, strengthening transparency, and fulfill the needs of the Bale Bandung District Court for efficient document efficient document management.

©2024 DigiAction, All rights reserved.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Standar Operating Procedure (SOP) merupakan serangkaian instruksi tertulis yang didokumentasikan secara sistematis mengenai proses, tugas, dan peran yang dilakukan dalam suatu organisasi (Sailendra, 2015). SOP menjadi panduan bagi suatu institusi dalam menjalankan aktivitas operasionalnya secara konsisten dan terstruktur (Rahman & Nur, 2023). Dalam konteks lembaga publik seperti pengadilan, SOP berperan penting dalam menjamin kualitas layanan, meminimalkan kesalahan, dan meningkatkan efisiensi kerja (Kristanti & Ain, 2021).

Pengelolaan SOP yang tidak terorganisir dengan baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesulitan dalam mengakses, memperbarui, dan mengevaluasi dokumen SOP (Maghfiroh, 2017). Hal ini dapat berdampak pada efisiensi kerja, transparansi, dan konsistensi dalam menjalankan prosedur. Pengadilan Negeri Bale Bandung, sebagai salah satu institusi penegak hukum, menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan SOP yang masih tersebar dan belum terintegrasi secara optimal.

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membuka peluang untuk mengembangkan aplikasi berbasis web yang dapat menjadi solusi bagi permasalahan pengelolaan SOP (Fachruddin, 2014). Aplikasi web Monev SOP (Monitoring dan Evaluasi Standar Operating Procedure) merupakan salah satu alternatif yang dapat diimplementasikan untuk membantu organisasi dalam mengelola, memantau, dan mengevaluasi SOP secara terstruktur dan efisien.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan manfaat dari pengembangan aplikasi berbasis web untuk pengelolaan SOP. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih et al. (2021) menghasilkan perancangan antarmuka pengguna sistem informasi monitoring dan evaluasi prakerin berbasis website menggunakan metode Human Centered Design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan antarmuka yang berpusat pada pengguna dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan dokumen.

Penelitian lain oleh Hidayanto et al. (2017) berfokus pada pembuatan Standard Operating Procedure (SOP) perawatan Sistem Informasi Manajemen di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Hasil penelitian menekankan pentingnya SOP dalam menjaga kualitas layanan dan memastikan keberlangsungan sistem informasi dalam jangka panjang.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Pengadilan Negeri Bale Bandung dan penelitian-penelitian terdahulu, Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi web Monev SOP yang dapat menjadi solusi praktis dalam meningkatkan pengelolaan SOP. Dengan fitur-fitur seperti pengunggahan, penghapusan, pratinjau, dan pengunduhan file SOP, aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah akses, pembaruan, dan evaluasi dokumen SOP secara efisien.

Melalui program ini, diharapkan dapat tercipta suatu solusi terstruktur yang dapat membantu Pengadilan Negeri Bale Bandung dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan pengelolaan SOP yang lebih baik. Dengan demikian, institusi ini dapat memberikan layanan yang lebih optimal kepada masyarakat dan meningkatkan kinerja dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga penegak hukum.

1.2 Tujuan

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengembangkan aplikasi web Monev SOP yang dapat membantu Pengadilan Negeri Bale Bandung dalam mengelola, memantau, dan mengevaluasi SOP secara lebih efektif dan efisien. Aplikasi ini akan mengimplementasikan fitur-fitur utama seperti pengunggahan, penghapusan, pratinjau, dan pengunduhan file SOP dengan memanfaatkan teknologi seperti bahasa pemrograman PHP dan framework Bootstrap. Melalui pengembangan aplikasi ini, diharapkan dapat meningkatkan transparansi, konsistensi, dan kualitas layanan di Pengadilan Negeri Bale Bandung sebagai lembaga penegak hukum.

2. Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Dalam pengembangan aplikasi Monev SOP untuk Pengadilan Negeri Bale Bandung, beberapa metode pelaksanaan yang digunakan meliputi:

- a. Pendidikan Masyarakat Wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pendidikan masyarakat terkait pemahaman dan kesadaran hukum (Juliarso A, 2019). Hasil wawancara ini digunakan untuk merancang program penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masyarakat.
- b. Difusi Ipteks Melalui wawancara, tim pengabdian dapat memahami bagaimana aplikasi Monev SOP dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi kelompok sasaran, sehingga hasilnya lebih relevan dan mudah diterima oleh pengguna.
- c. Pelatihan Wawancara digunakan untuk menentukan keterampilan apa yang perlu ditingkatkan oleh pegawai Pengadilan Negeri Bale Bandung dalam menggunakan aplikasi Monev SOP. Hasil wawancara ini menjadi dasar dalam menyelenggarakan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- d. Mediasi Dalam konteks mediasi, wawancara membantu tim pengabdian untuk memahami masalah yang ada dalam pengelolaan SOP di Pengadilan Negeri Bale Bandung, serta mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat dan kepentingan mereka. Dengan demikian, mediasi dapat dilakukan dengan lebih efektif untuk mencapai solusi yang optimal.
- e. Advokasi Melalui wawancara, tim pengabdian dapat mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh Pengadilan Negeri Bale Bandung dalam pengelolaan SOP. Hasil identifikasi ini digunakan untuk memfokuskan kegiatan advokasi pada isu-isu yang paling relevan dan mendesak bagi institusi tersebut.
- f. Lainnya Metode wawancara juga digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan lainnya dalam pengembangan aplikasi Monev SOP, seperti survei untuk pengumpulan data atau evaluasi program untuk menilai efektivitas aplikasi yang dikembangkan.

Tempat dan Waktu Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Pengadilan Negeri Bale Bandung, yang berlokasi di Jl. Jaksa Naranata, Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Kegiatan penelitian, pengabdian, dan pemberdayaan masyarakat ini berlangsung selama periode bulan Oktober hingga November 2023.

Khalayak Sasaran Khalayak sasaran dari aplikasi Monev SOP Pengadilan Negeri Bale Bandung meliputi:

1. Masyarakat umum yang membutuhkan informasi dan pemahaman tentang prosedur hukum di pengadilan.
2. Pegawai internal Pengadilan Negeri Bale Bandung yang terlibat dalam pengelolaan dan pelaksanaan SOP.
3. Advokat dan pihak-pihak terkait yang memiliki kepentingan dalam proses hukum di Pengadilan Negeri Bale Bandung.

Potensi yang dapat dimanfaatkan dari khalayak sasaran ini antara lain:

1. Peningkatan efisiensi dalam pengarsipan dan pengelolaan dokumen SOP.
2. Peningkatan pemahaman hukum di kalangan masyarakat.
3. Peningkatan transparansi dalam proses hukum di pengadilan.

Namun, beberapa permasalahan yang dihadapi oleh khalayak sasaran meliputi:

1. Tersebarnya dokumen SOP yang menyulitkan dalam pengaksesan dan pengelolaan.
2. Keterbatasan akses informasi hukum bagi masyarakat.
3. Kesulitan dalam memahami SOP pengadilan yang kompleks.

Metode Pengabdian Dalam pengembangan aplikasi Monev SOP Pengadilan Negeri Bale Bandung, beberapa metode pengabdian yang digunakan meliputi:

- a. Teknologi Aplikasi Monev SOP dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan memanfaatkan framework Bootstrap untuk mempercepat pengembangan dan meningkatkan kualitas antarmuka pengguna.
- b. Metode Sistem Monev SOP diterapkan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap prosedur operasional pengadilan. Metode ini memungkinkan pengukuran kinerja, identifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan peningkatan efisiensi secara keseluruhan.
- c. Kebijakan Tim pengabdian mendorong penggunaan teknologi informasi dalam administrasi pengadilan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Kebijakan ini sejalan dengan upaya reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas layanan publik.

Indikator Keberhasilan Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan aplikasi Monev SOP Pengadilan Negeri Bale Bandung antara lain:

1. Peningkatan aksesibilitas informasi hukum bagi masyarakat.
2. Peningkatan pemahaman terhadap SOP pengadilan di kalangan pegawai dan pihak terkait.
3. Peningkatan efisiensi operasional dalam pengelolaan dokumen SOP.
4. Peningkatan kepatuhan terhadap prosedur yang ditetapkan dalam SOP.
5. Peningkatan persepsi masyarakat terhadap transparansi dalam proses hukum di pengadilan.

Metode Evaluasi Untuk menilai keberhasilan aplikasi Monev SOP Pengadilan Negeri Bale Bandung, beberapa metode evaluasi yang digunakan meliputi:

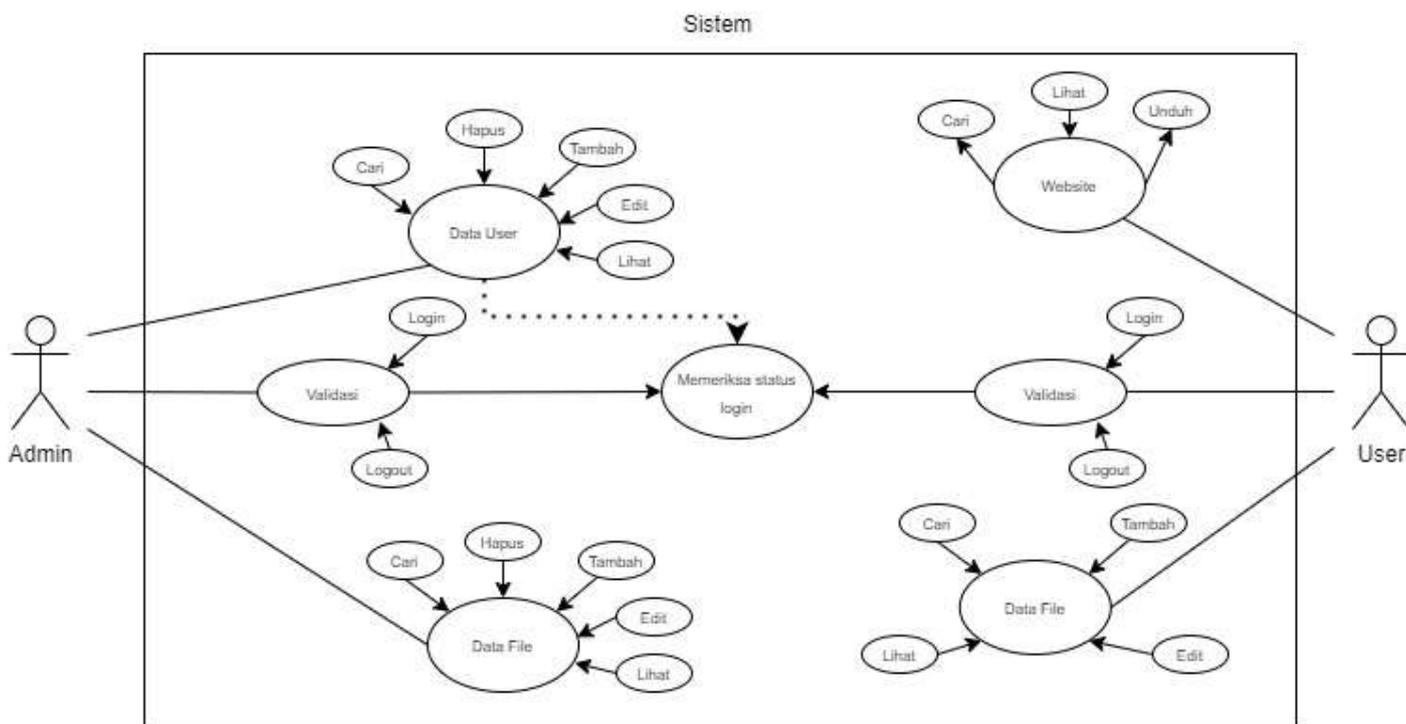
1. Survei pengguna untuk mendapatkan umpan balik tentang pengalaman penggunaan aplikasi.
2. Analisis statistik penggunaan aplikasi untuk mengukur tingkat adopsi dan interaksi pengguna.
3. Studi kasus untuk menilai dampak aplikasi terhadap efisiensi pengelolaan SOP dan kualitas layanan pengadilan.
4. Pemantauan langsung implementasi aplikasi untuk mengidentifikasi masalah dan area yang memerlukan perbaikan.
5. Analisis dokumen terkait seperti laporan kinerja dan data pengadilan untuk menilai dampak aplikasi secara keseluruhan.

Dengan menggunakan kombinasi metode evaluasi ini, tim pengabdian dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang kinerja aplikasi Monev SOP dan membuat perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutannya.

3. Hasil dan Pembahasan

Implementasi aplikasi Monev SOP di Pengadilan Negeri Bale Bandung memberikan gambaran yang positif terkait peningkatan efektivitas dan hasil yang dicapai. Melalui penggunaan aplikasi ini, Pengadilan Negeri Bale Bandung berhasil merekam kemajuan signifikan dalam pemantauan dan evaluasi pelaksanaan prosedur operasional standar. Potret dari pengembangan ini menunjukkan peningkatan transparansi, ketepatan waktu, dan pemahaman yang lebih baik terhadap berbagai aspek SOP di lingkungan pengadilan. Hasil-hasil ini mencerminkan komitmen Pengadilan Negeri Bale Bandung dalam meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Use case adalah sebuah model yang digunakan untuk menganalisis kebutuhan pengguna dan menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem. Setelah mengidentifikasi use case, langkah selanjutnya adalah membuat diagram aktivitas (Imaniar & Hidayanti, 2023; Handayani et al., 2020; Pamungkas, 2022).



Gambar 1. Contoh sebuah ilustrasi hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk gambar.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Judul Keterangan	Tanggal	Pembahasan
1.	Analisis Kebutuhan dan Perancangan Sistem Prototipe (UI/UX)	31 Oktober 2023	Tahap ini melibatkan identifikasi kebutuhan pengguna dan desain awal antarmuka serta pengalaman pengguna (UI/UX). Penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis pengguna dalam pengembangan sistem yang efektif dan efisien.
2.	Pemilihan Teknologi (Server, Database, Framework)	1 November 2023	Pemilihan teknologi yang tepat sangat krusial untuk keberhasilan proyek. Berdasarkan literatur terbaru, pilihan teknologi harus mempertimbangkan skalabilitas, performa, dan kemudahan integrasi.
3.	Perencanaan Proyek dan Penjadwalan	2 November 2023	Perencanaan dan penjadwalan yang matang memastikan semua tahapan proyek berjalan sesuai dengan jadwal. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perencanaan yang baik mengurangi risiko keterlambatan dan over budget.
4.	Pengembangan Modul Dasar Sistem	3 - 10 November 2023	Pengembangan modul dasar melibatkan pembuatan komponen inti dari sistem. Literasi terbaru menekankan pentingnya fondasi yang kuat dalam pengembangan perangkat lunak.
5.	Pengujian Modul Dasar	11 - 15 November 2023	Pengujian awal terhadap modul dasar memastikan bahwa komponen utama sistem berfungsi dengan benar sebelum melanjutkan ke tahap pengembangan lebih lanjut. Penelitian menunjukkan bahwa deteksi awal kesalahan mengurangi biaya perbaikan di tahap selanjutnya.
6.	Pengembangan Fitur Lanjutan	16 - 25 November 2023	Pengembangan fitur tambahan berdasarkan umpan balik pengguna dan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Studi literatur menunjukkan bahwa fitur yang dikembangkan secara iteratif cenderung lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna akhir.
7.	Integrasi Sistem	26 - 30 November 2023	Integrasi semua modul dan fitur menjadi satu kesatuan sistem. Penelitian terdahulu menekankan pentingnya pengujian integrasi untuk memastikan semua komponen bekerja harmonis.

8.	Pengujian Fungsionalitas (Revisi)	1 – 10 Desember 2023	Pengujian komprehensif terhadap sistem secara keseluruhan dan melakukan revisi berdasarkan temuan pengujian. Menurut literatur terbaru, revisi yang dilakukan berdasarkan pengujian fungsionalitas meningkatkan keandalan dan kualitas sistem.
9.	Implementasi dan Peluncuran (Draf)	11 – 20 Desember 2023	Implementasi sistem dalam lingkungan produksi dan peluncuran draf untuk mendapatkan umpan balik awal dari pengguna. Studi menunjukkan bahwa peluncuran bertahap membantu dalam mengidentifikasi dan memperbaiki masalah sebelum peluncuran penuh.
10.	Dokumentasi dan Evaluasi Akhir	21 – 29 Desember 2023	Dokumentasi menyeluruh dari seluruh proses pengembangan dan evaluasi akhir dari sistem. Penelitian sebelumnya menyoroti pentingnya dokumentasi yang komprehensif untuk pemeliharaan dan pengembangan di masa depan, serta evaluasi akhir untuk menilai keberhasilan proyek berdasarkan tujuan awal.

3.1. Kegiatan 1 perancangan

Perancangan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses pengembangan apapun, karena memastikan bahwa solusi yang dihasilkan akan memenuhi kebutuhan dan tujuan yang diinginkan. Itu melibatkan pemikiran kreatif, analisis yang cermat, dan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan.

3.2. Kegiatan 2 prototyping gambar

Prototyping gambar adalah teknik dalam pengembangan produk atau desain di mana model awal atau gambaran visual dari produk tersebut dibuat untuk memberikan gambaran kasar tentang bagaimana produk itu akan terlihat. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat, termasuk kertas dan pensil untuk sketsa tangan, perangkat lunak desain grafis seperti Adobe Photoshop atau Illustrator, atau bahkan dengan menggunakan alat prototyping khusus seperti Adobe XD, Sketch, atau Figma.

3.3. Kegiatan 3 prototyping desain UI/UX

Prototyping dalam desain UI/UX adalah proses pembuatan model interaktif dari antarmuka pengguna (UI) yang dirancang untuk menguji dan mengevaluasi pengalaman pengguna (UX) dari sebuah produk atau aplikasi. Ini adalah langkah kunci dalam pengembangan produk digital yang memungkinkan desainer dan pengembang untuk menguji konsep, fungsi, dan interaksi sebelum membuat versi final.

3.4. Kegiatan 4 pengembangan aplikasi

Pengembangan aplikasi merujuk pada proses merancang, membangun, dan meningkatkan aplikasi perangkat lunak untuk tujuan tertentu. Pengembangan aplikasi dapat mencakup berbagai jenis aplikasi, termasuk aplikasi mobile, web, desktop, dan perangkat lunak berbasis cloud. Tujuan dari pengembangan aplikasi adalah untuk menciptakan solusi perangkat lunak yang memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna sambil memperhatikan kualitas, keamanan, dan kinerja aplikasi.

3.5. Kegiatan 5 Implementasi Aplikasi

Implementasi aplikasi merujuk pada proses penerapan atau pelaksanaan aplikasi perangkat lunak yang telah dikembangkan ke lingkungan produksi atau pengguna akhir. Ini adalah tahap terakhir dalam siklus

pengembangan perangkat lunak. Implementasi melibatkan konfigurasi, instalasi, dan peluncuran aplikasi sehingga pengguna dapat mulai menggunakan fungsionalitas yang telah dibangun.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan implementasi aplikasi Monev SOP di Pengadilan Negeri Bale Bandung, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini memberikan solusi efektif untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kualitas pengelolaan SOP. Melalui fitur-fitur seperti pengunggahan, penghapusan, pratinjau, dan pengunduhan file SOP, aplikasi ini memudahkan akses, pembaruan, dan evaluasi dokumen SOP secara signifikan.

Peningkatan transparansi tercapai melalui kemudahan akses dokumen SOP bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Efisiensi pengelolaan dokumen meningkat dengan adanya fitur pengelolaan yang terintegrasi, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mengelola SOP menjadi lebih singkat. Pemahaman pengguna terhadap SOP juga meningkat dengan adanya fitur pratinjau dokumen.

Aplikasi ini juga menerapkan sistem keamanan data yang baik dengan membedakan hak akses antara admin dan pengguna biasa. Hal ini membantu menjaga integritas dan keamanan dokumen SOP. Selain itu, aplikasi Monev SOP berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan publik dengan mempermudah akses informasi tentang prosedur hukum bagi masyarakat umum.

Meskipun aplikasi Monev SOP telah menunjukkan hasil yang positif, penting untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Metode-metode evaluasi seperti survei pengguna, analisis statistik, studi kasus, pemantauan langsung, dan analisis dokumen terkait dapat digunakan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan peningkatan.

Pengembangan aplikasi Monev SOP di Pengadilan Negeri Bale Bandung menunjukkan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan kualitas layanan di institusi publik. Dengan komitmen untuk terus mengembangkan dan meningkatkan aplikasi ini, Pengadilan Negeri Bale Bandung dapat menjadi contoh bagi institusi lain dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk pengembangan lebih lanjut, dapat dipertimbangkan untuk mengintegrasikan aplikasi Monev SOP dengan sistem-sistem lain yang relevan, seperti sistem manajemen perkara atau sistem informasi kepegawaian. Integrasi ini dapat semakin meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data secara keseluruhan.

Selain itu, pelatihan yang berkelanjutan bagi pengguna aplikasi juga penting untuk memastikan pemanfaatan yang optimal dan pemahaman yang baik terhadap fitur-fitur dan fungsi aplikasi. Pelatihan ini dapat dilakukan secara berkala, baik untuk pengguna baru maupun pengguna yang sudah ada, untuk memastikan keterampilan yang up-to-date dan pemanfaatan aplikasi yang efektif.

Dalam konteks yang lebih luas, keberhasilan pengembangan dan implementasi aplikasi Monev SOP di Pengadilan Negeri Bale Bandung dapat menjadi inspirasi bagi institusi publik lainnya untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja, transparansi, dan kualitas layanan. Dengan semakin banyaknya institusi yang mengadopsi pendekatan serupa, diharapkan dapat tercipta tata kelola yang lebih baik dan pelayanan publik yang lebih optimal secara keseluruhan.

5. Ucapan Terimakasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus atas pengakuan dan penghargaan yang diberikan kepada jurnal PKM kami. Kami sangat berterima kasih atas perhatian yang diberikan oleh pengadilan terhadap hasil karya kami. Pengakuan ini memberi kami semangat dan motivasi untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam bidang kami. Kami berharap karya kami dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan pengembangan kebijakan di masa depan. Sekali lagi, terima kasih atas apresiasi yang luar biasa ini.

6. Referensi

Fachruddin, F. (2014). Sistem Informasi Monitoring Dan Evaluasi Perkuliahan (Studi Kasus: Stikom Dinamika Bangsa). *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 8(3), 171-179.

- Handayani, I., Dewanto, I. J., & Andriani, D. (2020). Penerapan Use Case Diagram dan Activity Diagram Pada Aplikasi Perpustakaan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, 7(5), 943-950.
- Hidayanto, B. C., Ragiltya, A. N., & Herdiyanti, A. (2017). Pembuatan Standard Operating Procedure Perawatan Sistem Informasi Manajemen Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *SISFO Vol 7 No 1*, 7(1), 33-48.
- Imaniar, D., & Hidayanti, R. (2023). Penerapan Use Case Diagram dan Activity Diagram dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, 10(2), 347-356.
- Kristanti, Y. E., & Ain, R. Q. (2021). Sistem informasi manajemen rumah sakit: Literature review. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(2), 179-193. <https://doi.org/10.24853/mphj.1.2.179-193>
- Maghfiroh, N. A. (2017). Efektivitas sistem informasi pelaporan monitoring dan evaluasi (e-controlling) pada bagian evaluasi pembangunan sekretariat daerah kota bontang. *Jurnal Paradigma (JP)*, 5(1), 34-44.
- Ningsih, W. S., Az-Zahra, H. M., & Afirianto, T. (2021). Perancangan Antarmuka Pengguna Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Prakerin berbasis Website menggunakan Metode Human Centered Design (Studi Kasus: SMKN 2 Sragen). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 5(12), 5458-5467.
- Pamungkas, D. B. (2022). Penerapan Use Case Diagram dan Activity Diagram dalam Perancangan Sistem Informasi Penjualan Produk Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, 3(1), 25-32.
- Rahman, A., & Nur, D. D. F. (2023). Pengembangan Standar Operasional Prosedur Pada Bidang Pembinaan Pemerintahan Desa Kabupaten Takalar. *ADMIT: Jurnal Administrasi Terapan*, 1(1), 136-154.
- Sailendra, A. (2015). *Langkah-Langkah Praktis Membuat SOP*. Trans Idea Publishing.
- Sipayung, E. M., Fiarni, C., & Aditya, E. (2017). Perancangan Sistem Informasi Helpdesk Menggunakan Framework ITIL V3. *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi*, 6(2), 141-151.